

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum.¹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan (Jawa). Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni dirancang selama 3 (tiga) bulan, atau dimulai dari sejak disusunnya proposal sampai pada perampungan data-data di lapangan.

C. Latar Penelitian

Program transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah pertama kali masuk di provinsi Sulawesi Tenggara dimulai pada tahun 1968 berlokasi di Amuito,

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), hlm. 4

Konawe Selatan dengan penempatan transmigran sebanyak 300 kepala keluarga (kk) (1.433 jiwa). Kemudian ditambah lagi dengan Tujuh kabupaten yang menjadi lokasi utama pemukiman transmigrasi tersebut meliputi, Kabupaten Konawe Utara 75 kepala keluarga (kk), Kabupaten Konawe 75 kk, Kabupaten Kolaka 50 kk, Kabupaten Kolaka Timur 75 kk, Kabupaten Muna 50 kk, Kabupaten Buton 70 kk, dan Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 118 kk. Di man kabupaten Konawe Selatan Memiliki jumlah transmigrasi yang paling banyak dibandingkan dengan kabupaten lain.

Seiring berkembangnya zaman msyarakat transmigran (jawa) yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara semakin bertambah dan tersebar luas di provinsi Sulawesi Tenggara sampai sekarang.

D. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya.²

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi, wawancara langsung. Adapun yang menjadi pusat dari data

² H. Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke- I, (Yogyakarta, 2000), hlm.

primer dalam penelitian ini adalah Tetua Adat, dan masyarakat transmigrasi itu sendiri.

Alasan mengapa kedua sumber diatas dijadikan sebagai data primer sebagai berikut:

- a) Tetua Adat dijadikan sebagai sumber data primer karena tetua adat terlibat langsung dalam proses pelaksanaan tradisi Sunatan.
- b) Masyarakat dijadikan sebagai sumber data primer karena secara tidak langsung merupakan bagian dari pelaksanaan tradisi Sunatan yang secara langsung merasakan dampak dari pelaksanaan tradisi Sunatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan data dari buku-buku, dan internet, yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya.

Buku-buku dan internet yang dijadikan sebagai sumber data sekunder hanya sebatas penguat dan pelengkap dari data primer, karena buku dan internet merupakan data yang tidak bisa diamati dan diwawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penelitian menggunakan metode:

1. Observasi

Dalam proses Observasi yakni mengamati berbagai fenomena yang terjadi dilapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan nilai-nilai

pendidikan dalam tradisi Sunatan pada masyarakat transmigrasi Konawe Selaatan.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan observasi sebagai berikut:

- a) Menyiapkan instrumen observasi, dengan merangkum atau mereviw pelaksanaan tradisi Sunatan dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya.
- b) Mendiskusikan dengan dosen pembimbing atau pakar.
- c) Merevisi item yang tidak standar.
- d) Melakukan observasi dari jam 8 sampai jam 10 dan pada sore hari dari jam 3 sampai jam 4 karena pada jam-jam tersebut para respondent mempunyai waktu untuk di observasi.
- e) Menceklist point jika dilakukan dan yang jika tidak dilakukan dan memberikan penjelasan atau komentar tentang bagaimana proses melakukannya dan yang tidak dilakukan.

2. Wawancara

Dalam proses wawancara yakni melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui persis permasalahan yang diteliti. Informan yang dituju adalah Tetua Adat, dan Masyarakat transmigrasi itu sendiri..

Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan instrumen wawancara dengan merangkum atau mereview pelaksanaan tradisi Sunatan dan nilai pendidikan yang terkandung didalamnya.
- b) Mendiskusikan dengan dosen pembimbing atau para pakar.
- c) Membuat janji dengan responden yang akan diwawancarai.
- d) Melakukan wawancara, dalam proses wawancara semua percakapan direkam untuk menjaga keaslian data.
- e) Semua pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara dalam pelaksanaannya mengalami perkembangan sesuai dengan tujuan penelitian

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*). Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdotal, surat, buku harian dan lain-lain.

Para ahli sering megartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.³

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.11

Semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah yakni tentang nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Sunatan pada masyarakat Transmigrasi Konawe Selatan.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a) Mencatat atau menyalin kembali semua data yang diperoleh untuk menjaga keaslian dan keakuratan data.
- b) Mengabadikan setiap proses perolehan data dalam bentuk gambar

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah dikemukakaa kepada orang lain.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Isi (*Content analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka, disini penulis menggambarkan permasalahan permasalahan yang dibahas dengan

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 329

mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.⁵

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif.

Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁶ Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan di analisis sekaligus dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa :

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Lainnya*, Cet.Ke-3, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 155-159

⁶ Sugiyono, Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), hlm. 338

“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been *narratif tex*”. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data dengan maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”.⁷

Display data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapatnya banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar dapat mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.. 341

berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸

4. *Data Coding* (Pengkodean Data)

Data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi prosedur yang berlaku. Tahap ini merupakan tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data yang terkumpul dari lapangan, guna memudahkan dalam proses pengklasifikasian data.

Untuk melakukan proses analisis data secara rinci, peneliti mengacu pada alur tahapan yang ditawarkan oleh Poerwandari sebagai berikut ini :⁹

- a. *Koding Terbuka (Open Coding)* : Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa koding terbuka memungkinkan kita mengidentifikasi kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya.
- b. *Koding Aksial (Axial Coding)* : Mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan koneksi diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.
- c. *Koding Selektif (Selective Coding)* : Yakni melalui mana peneliti menyeleksi kategori yang paling mendasar, secara sistematis mneghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain dan memvalidasi hubungan tersebut.

Pengolahan data dilaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah data lapangan terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif analisis datanya menggunakan tahapan reduksi data, display data

⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.. 345

⁹ Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Edisi Ke-3, (Jakarta : LPSP3 UI, 2005), hlm. 23

dan verifikasi data. Sebagaimana oleh Milles dan Huberman dalam Sugiono yang menyatakan bahwa “aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication*”.¹⁰

Data-data mengenai nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Sunatan pada masyarakat Transmigrasi Konawe Selatan dianalisis dengan reduksi dengan cara membuat abstraks sebagai rangkuman isi. langkah berikutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan penyajian data untuk proses kategorisasi, sebelum pada penarikan kesimpulan perlu dilakukan verifikasi data dengan mengecek keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa :

“Uji krebilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*”.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang pernah diperoleh

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), hlm. 89

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 368

2. Meningkatkan ketekunan, yakni peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, guna mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.
3. Triangulasi, yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada beberapa bentuk triangulasi, yaitu:

- a) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

- b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

- c) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.